

Edisi Okt 2017

MISSION

Renungan Harian ABI - GBI Pasirkoja 39



GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com
Instagram : @abi_pasko39bdg



Pengenalan akan firman Tuhan adalah investasi terbaik yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya, investasi ini akan berguna sepanjang kehidupan anak-anak bahkan sampai kekekalan. Renungan harian ABI GBI Pasirkoja 39 hadir sebagai panduan bagi orang tua yang memerlukan bahan pengajaran firman Tuhan bagi anak-anaknya. Isi renungan disusun oleh guru-guru ABI GBI Pasirkoja 39 dengan dukungan desain dari Tim Multimedia GBI Pasirkoja. Setiap renungan berisi kebenaran firman Tuhan yang disusun sesuai porsi dan gaya bahasa anak-anak.

Dengan hadirnya renungan harian anak ini, kami berharap orang tua dapat terbantu dan terdorong untuk mengajarkan firman Tuhan kepada anak-anak di keluarga masing-masing. Salam dari kami!

Timotius Witono

Ketua Komisi Pemuda Anak GBI Pasirkoja 39

Buku renungan harian anak ini kami beri nama *Mission* yang berarti Misi, bukan hanya karena terbit perdana di bulan Misi, tetapi juga karena kami rindu melalui buku ini, banyak anak-anak dapat dijangkau dan dibawa kepada pengenalan akan Tuhan Yesus sedini mungkin.

Kami menyadari akan banyaknya kekurangan pada edisi perdana ini, untuk itu kami memohon maaf dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas buku renungan *Mission* bagi kemuliaan nama Tuhan. Tuhan Yesus memberkati

Bhernadethe Siregar

Pemimpin Redaksi "Mission"

SUSUNAN REDAKSI

Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto

Penanggung Jawab

dr. Zeffry

Pemimpin Redaksi:

Bhernadethe Siregar

Redaktur Pelaksana

Erly

Anggota Tim Redaksi

Abeth

Adhiyasa

Erly

Fanny

Mieke

Nana

Rina

Sherly

Designer Grafis

Kezia

Vicky Christian

Nathan

MISSI & SION

"Mengajak Teman Baru"
Minggu, 1 Oktober 2017

Renungan Harian ABI Oktober 2017



Yohanes 1:41, Andreas mula-mula bertemu dengan Simon, saudaranya, dan ia berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Mesias (artinya: Kristus)."

Senin, 2 Oktober 2017

Tiga Ekor Kuda

Ibrani 12:1,

Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

Horsi, Poni dan Uma, adalah tiga ekor kuda kesayangan Pak Bedu. Pak Bedu hendak memilih salah satu dari ketiga ekor kudanya untuk mengikuti pacuan kuda. Pak Bedu bingung mana yang akan dipilih. Suatu hari, ke tiga ekor kuda itu tampak bercakap-cakap.

"Sebaiknya kita berlomba, siapa yang menang, dialah yang akan mewakili peternakan ini". Usul Horsi, yang lain pun menyetujui ide dari Horsi. Keesokan harinya, pagi-pagi benar ketiganya sudah mempersiapkan diri. Horsi menyiapkan sepatunya yang terbaik, agar bisa berlari cepat dengan nyaman. Poni menyiapkan diri dengan makan dan pemanasan secukupnya. Sementara Uma menyiapkan sebuah kantong yang berisi mainan, makanan dan minuman, pakaian, payung dan banyak sekali barang lainnya. Kedua temannya heran melihat Uma memikul barang sebanyak itu di punggungnya.

"Untuk apa kau membawa barang-barang itu? Beban di punggungmu akan membuat cepat lelah dan larimu jadi lambat. Sebaiknya tinggalkan saja semua barang itu di rumah!" begitu nasihat teman-temannya. Namun Uma tidak mengindahkannya. Bisa ditebak, Uma tidak bisa memenangkan pertandingan. Larinya jadi lambat dan cepat lelah karena banyaknya beban.

Dosa sama seperti beban yang dibawa Uma. Dosa membuat kita kalah dalam pertandingan iman. Dosa adalah seperti beban yang menghambat langkah kita. Segala kenakalan dan ketidaktaatan adik-adik akan membuat jauh dari Tuhan. Orang-orang sekitar adik-adik pun menjadi tidak suka dengan kita dan kekristenan kita. Siapkanlah dirimu, jadi saksi Kristus yang benar.

Doa:

Tuhan Yesus, terima kasih Tuhan sudah mengampuni aku, tolong agar aku hidup benar, meninggalkan kebiasaan yang buruk sehingga menjadi berkat untuk orang lain. Amin.



Selasa, 3 Oktober 2017

SAPI BERKHAYAL



Roma 12:3

"Berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu: Janganlah kamu memikirkan hal-hal yang lebih tinggi dari pada yang patut kamu pikirkan, tetapi hendaklah kamu berpikir begitu rupa, sehingga kamu menguasai diri menurut ukuran iman, yang dikaruniakan Allah kepada kamu masing-masing."

Ada seekor sapi yang sedang memperhatikan seekor kupu-kupu cantik. Sapi itu kagum karena kupu-kupu bisa terbang tinggi dengan sayap yang indah. Sapi mulai berpikir ingin menjadi seperti kupu-kupu. Ia pun giat berlatih agar bisa terbang seperti kupu-kupu. Sapi mencoba terbang dan tidak berhasil. Tentunya sapi itu akan putus asa sampai sapi itu bisa menerima dirinya. Ia harus sadar, bahwa ia memiliki kelebihan lain, yaitu: tubuh kuat, berguna bagi manusia, dan menghasilkan susu.

Temannya, kita juga sering mencoba meniru tokoh idola kita, memiliki kekuatan super, bahkan berdandan supaya mirip 'kan? Padahal semua itu sia-sia. Apa pun keadaan kita, bersyukurlah karena Tuhan menciptakan kita sempurna.

Kita memiliki kelebihan dan kelemahan. Tuhan memberikan kehidupan kepada kita, agar kita bisa memuliakan Dia. Maka dari itu, mari gunakan waktu yang ada untuk hal yang berguna, sehingga kita menjadi berkat untuk teman-teman kita yang lain.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih Tuhan menciptakan aku sempurna. Ajar aku tidak menginginkan yang bukan milikku dan yang tidak mungkin aku capai, karena Tuhan tidak menghendaknya. Amin.



Rabu, 4 Oktober 2017

Tidak Mencemooh

Mazmur 1:1,

Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh,

Adik-adik ingat sapi yang kemarin ingin jadi kupu-kupu? Kasihan ternyata dia masih berlatih terbang ingin menjadi kupu-kupu.

Berulang-kali Sapi jatuh dan meringis kesakitan. Lalat pun mendatangnya, bukannya menasehati, ia malah mengejek, "hahaha....sapi bodoh, badanmu terlalu besar untuk terbang, makanya jangan makan melulu, hahahaha!" "Ayo terbang... Kepakkan kaki depanmu lebih tinggi!", kata lalat sambil tertawa.

Adik-adik di dunia ini banyak sekali pencemooh, yaitu orang-orang yang suka mengejek. Mengejek adalah memperkatakan hal buruk dengan tujuan untuk menganggap rendah. Kita jangan pernah mengejek atau menghina seorang pun. Seharusnya kita memperkatakan hal-hal yang baik. Seperti mengingatkan yang salah, menasehati. Tuhan mau kita selalu memperkatakan firman Tuhan, agar kita jadi berkat buat teman-teman. Sebaliknya jika kita diejek teman, jangan dengarkan. Mendengarkan kata-kata yang buruk bisa mematahkan semangat, membuat hati sedih.



Doa :
Tuhan Yesus, terima kasih sudah mengingatkan aku untuk tidak menjadi pencemooh. Ajar aku selalu memberkati orang lain. Amin.

Kamis, 5 Oktober 2017

Menasehati



1 Tesalonika 5:11

"Karena itu nasihatilah seorang akan yang lain dan saling membangunlah kamu seperti yang memang kamu lakukan."

"Uuuh...moou...moou...hiks...hiks..." Begitulah si Sapi bersedih.
"Hai Sapi, mengapa kamu bersedih? Sepanjang hari kamu murung dan mengeluh?" tanya Domba pada Sapi.
"Aku sedih, aku kesal karena tidak secantik Kupu-kupu. Tidak punya sayap yang indah agar bisa terbang seperti Kupu-kupu!"
Begitulah Sapi mengeluhkan keadaan dirinya.
"Sampai kapan pun kau tetap Sapi. Sapi tidak akan pernah punya sayap dan tidak akan pernah bisa terbang seperti Kupu-kupu. Sebaliknya, kamu kuat dan menghasilkan susu. Kau sangat berguna bagi manusia. Seharusnya kau bersyukur. Kupu-kupu itu indah tapi ia tidak sekuat dirimu," begitulah Domba menasehati Sapi.

Adik-adik, Jika teman-teman kita mengeluh, ini kesempatan bagi kita untuk menasehatinya. Kita bisa mengingatkan kasih Tuhan Yesus kepadanya. Tuhan menciptakan mereka sempurna dan Tuhan punya rencana untuk setiap orang. Kalau ada teman yang mengeluh jangan diejek. Tuhan Yesus bisa memakai kamu untuk kemuliaan nama-Nya.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk setiap firman Tuhan yang aku baca. Ajar aku bisa membagikan firman Tuhan kepada teman-teman. Amin.



Jumat, 6 Oktober 2017

Ayam Goreng

Amsal 14:29,

Orang yang sabar besar pengertiannya, tetapi siapa cepat marah membesarkan kebodohan.

Siang itu, dengan perut lapar Toni berjalan menuju rumahnya. Pada jam istirahat sekolah, Toni tidak makan, karena lupa membawa makanan yang telah disiapkan mamanya. Setibanya di rumah dia langsung memanggil mamanya. "Maaa...mamaa..., aku lapar nih ma..." Toni langsung menuju dapur. Dia melihat di meja makan ada banyak ayam goreng dan langsung mengambil ayam itu, tetapi tiba-tiba Toni menjerit "panas...panas...", sambil meletakkan kembali ayam goreng itu. Mama Toni langsung menuju dapur dan berkata "Kenapa nak, kamu tidak apa-apa? Harusnya kamu sabar karena ayamnya baru saja digoreng, terus harusnya mengambil dengan garpu."

Di dalam 1 Samuel 13:13-14, diceritakan tentang Raja Saul yang tidak bisa bersabar. Ketika Saul sedang di medan perang untuk melawan bangsa Filistin, Samuel akan datang untuk mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan. Namun Saul tidak sabar menunggu dan mengambil tindakan untuk mempersembahkan korban bakaran itu, padahal hal itu dilarang. Ketika Samuel datang, Samuel langsung menegur tindakan Saul.

Akibat dari ketidaksabarannya, Saul ditolak menjadi raja, dan kehidupan Saul semakin menjauh dari Tuhan.

Mari kita belajar untuk bersabar, sabar dalam segala hal, terutama belajar bersabar menantikan janji Tuhan di dalam hidup kita semua.



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk Firman Tuhan yang mengajariiku untuk bersabar. Ajar aku menjadi anak yang sabar. Amin

Sabtu, 7 Oktober 2017

COKLAT AYAM

Matius 5:37

"Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak. Apa yang lebih daripada itu berasal dari si jahat."

Siang itu Boni dan Randy selesai bermain, mereka haus dan pergi ke toko untuk membeli minuman. Ketika akan membayar di kasir, Boni tidak melihat Randy, Boni pun mencari Randy dan menemukannya sedang berada di depan rak makanan dan coklat.

Boni: "Randy, kamu sedang apa?"

Jawab Randy: "Ini Bon, saya ingin Coklat Ayam ini, tapi uangnya kurang."

Boni: "Ooo, ya sudah tidak usah beli."

Mereka pun beranjak dari tempat itu. Ternyata sambil pergi dari tempat itu, Randy mengambil Coklat Ayam, lalu memasukkannya ke kantong. Setelah beberapa langkah ke luar dari toko:

Randy: "Bon, tadi saya mengambil coklat ayamnya. Habis saya ingin sekali coklat itu tapi saya tidak punya uang."

Boni: "Apa? Itu mencuri namanya. Haduh Ran, ayo sekarang kita balik lagi ke toko dan kembalikan coklatnya!"

Randy: "Jangan Bon!"

Boni: "Tidak Ran, ayo kita kembalikan coklat itu sambil meminta maaf."

Adik-adik, cerita di atas mengajarkan kita untuk berani berkata benar dan jujur, walaupun mungkin ada akibat yang akan kita terima, karena Tuhan tidak menyukai anak-anak-Nya menjadi anak yang suka berkata tidak jujur.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk Firman-Mu. Ajar aku menjadi anak yang jujur, agar hidupku menjadi berkat dan bukan menjadi batu sandungan. Amin.

MISSI & SION

"Bersikap Sopan"
Minggu, 8 Oktober 2017

Renungan Harian ABI Oktober 2017



1 Tesalonika 4:12 sehingga kamu hidup sebagai orang-orang yang sopan di mata orang luar dan tidak bergantung pada mereka

Senin, 9 Oktober 2017

MENGAKULAH



Efesus 4:25a

"Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain"

"Marco! Kamu apain buku gambar Kakak? Kan Kakak udah kasih tau jangan coret-coret buku Kakak. Kamu ini gimana sih?" Teriak Marsya kesal.

"Marco gak coret-coret buku Kakak kok." Jawab Marco pelan.

Mendengar suara ribut Mama datang menghampiri kedua anaknya.

"Ada apa ini? Kenapa berantem?" Tanya Mama.

"Ini nih Ma, Marco coretin buku gambar aku, udah gitu dia 'gak ngaku, Marsya 'kan jadi kesal" jelas Marsya.

"Marco, apa betul kamu yang coret-coret?" tanya Mama.

"Mmm.. iya Ma, Marco takut Kakak marah jadi Marco bohong. Maafin Marco ya Kak," kata Marco dengan wajah takut.

"Marsya, adikmu sudah minta maaf, kamu harus memaafkannya. Marco, perbuatanmu berbohong itu tidak baik. Anak Tuhan tidak boleh bohong dan harus mengampuni. Inget ya Marsya, Marco," kata Mama.

"Iya Ma.. Marsya ngerti. Marco, lain kali jangan diulang ya, buku gambar Kakak kan jadi jelek kalau kamu coret-coret begini."

"Iya Kak.. Maaf ya.. Marco janji gak akan mengulangi lagi."

Adik-adik yang baik, ayo biasakan untuk tidak berbohong ya. Apa pun yang terjadi, jujurilah dalam setiap hal! Tuhan Yesus mengasihimu.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih Tuhan menciptakan aku sempurna. Ajar aku tidak menginginkan yang bukan milikku dan yang tidak mungkin aku capai, karena Tuhan tidak menghendaknya. Amin.



Selasa, 10 Oktober 2017

Jangan berburuk sangka

Efesus 4:2, "kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu."

"Maaf teman-teman hari ini aku tidak bisa ikut kerja kelompok, soalnya adik aku sedang sakit, jadi aku harus bantu mama di rumah,...sekali lagi maaf ya." kata Tania panjang lebar sambil berlalu.

"Huuuhh,...alasan, setiap kali akan kerja kelompok pasti kamu tidak bisa hadir!" teriak Puput seraya berkacak pinggang. "minggu lalu alasannya adik sakit, huuuhh kesal deh." Puput tampak sangat marah pada Tania.

"Hei kamu harus sabar, tidak boleh marah seperti itu, mungkin Tania berkata benar." sahut Bagus. "Bagaimana kalau kita ke rumahnya sekarang? Kalau adiknya sakit, kita kan bisa sama-sama mendoakan agar Tuhan mengangkat sakit penyakitnya." Mereka pun sepakat berkunjung ke rumah Tania saat itu juga. Tiba di rumah Tania, mereka melihat Alea, adik Tania benar-benar sedang sakit, badannya tampak pucat dan kurus. Mama Tania bekerja sebagai buruh cuci, sedangkan papanya sudah lama meninggal. Setiap pulang sekolah, Tania harus membantu mamanya menjaga Alea yang sakit. Puput tampak menyesal karena sudah berburuk sangka pada Tania. Puput pun merangkul dan meminta maaf pada Tania, dan Tania pun memaafkan Puput, "Tidak apa-apa Put,..." kata Tania lembut. "aku tidak marah sama kamu."

Mereka pun berdoa bersama-sama agar Alea diberi kekuatan dan kesembuhan oleh Tuhan. Setelah itu mereka membantu pekerjaan Tania dengan gembira. Kemudian mereka mengerjakan tugas kelompok mereka.

Doa:

Tuhan Yesus, Berikan aku hati yang lembut, ajar aku untuk tidak berburuk sangka terhadap siapapun juga. Amin.



Rabu, 11 Oktober 2017

KANTIN KEJUJURAN



Amsal 20:11

"Anak-anak pun sudah dapat dikenal daripada perbuatannya, apakah bersih dan jujur kelakuannya."

Di sekolah Laura, ada kantin baru yang diberi nama "Kantin Kejujuran". Laura yang masih duduk di bangku kelas 3 SD masih asing dengan kantin baru yang ada di sekolahnya itu.

"Kenapa kantinnya kosong? Ada macam-macam jajanan tetapi tidak ada pelayannya." pikir Laura. Tidak berselang lama, kakak kelas Laura mengambil satu macam jajanan, lalu memasukkan uang lima ribu ke dalam sebuah kotak, kemudian ia mengambil uang recehan dari dalam kotak tadi dan pergi. Laura hanya memperhatikan apa yang dilakukan kakak kelasnya itu.

Di rumah, Laura pun menceritakan apa yang terjadi di sekolah kepada ibunya, ibu tersenyum lalu menjelaskan kalau guru-guru di sekolah sedang mengajarkan arti dari berlaku jujur kepada semua anak didiknya. Anak yang tidak jujur pasti akan berlaku curang. Mungkin ada yang tidak membayar atau membayar, tapi tidak sesuai dengan harganya. Laura pun mengerti maksud diadakannya kantin kejujuran di sekolah.

"Bu, besok aku mau beli sesuatu di kantin kejujuran di sekolahku, aku tahu walau guru-guru tidak melihat apa yang kita lakukan, tapi aku yakin Tuhan tahu apa yang kita lakukan," kata Laura dengan penuh semangat.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk menjadi anak yang jujur di setiap perbuatanku. Amin.



Kamis, 12 Oktober 2017

LOMBA LARI

Amsal 16:32, "Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan, orang yang menguasai dirinya melebihi orang yang merebut kota."

Di SD Bintang Terang sedang berlangsung lomba dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Indonesia. Salah satu lomba yang diadakan adalah lomba lari.

Saat itu lomba lari akan dimulai, para peserta sudah siap di belakang garis start. Wasit juga sudah siap untuk memberikan aba-aba. Wasit dengan suara yang keras berseru...1...2..., dan prittt..., prittt..., wasit meniupkan pluitnya, tanda ada yang melanggar. Ternyata salah satu peserta ada yang melanggar. Kaki Andy sudah melangkah dahulu sehingga keluar dari garis start, sedangkan hitungan ke-3 yaitu aba-aba untuk mulai berlari belum diberikan. Para peserta kembali bersiap dibelakang garis start, dan ketika aba-aba sedang diberikan, lagi-lagi Andy melanggar. Kali ini wasit memberikan kesempatan terakhir kepada Andy untuk ikut lomba, Tapi untuk ketiga kalinya Andy berbuat kesalahan serupa. Ketika ditanya, Andy menjawab dia ingin segera berlari, dia sangat ingin memenangkan lomba itu.

Adik-adik, apa yang diperbuat oleh Andy tidaklah benar. Andy tidak menguasai dirinya, dia tidak sabar. Keinginannya untuk memenangkan pertandingan tidak membuat Andy menguasai diri sehingga Andy dilarang untuk melanjutkan lomba.

Tuhan mengajarkan kepada kita untuk kita menjadi orang yang sabar, karena segala sesuatu ada waktunya. Termasuk ketika kita harus sabar menantikan janji Tuhan. Mari mintalah Roh Kudus agar memampukan kita untuk bersabar dan dapat mengendalikan diri kita agar kita menjadi pemenang dalam segala hal.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk firman Tuhan hari ini. Ajar aku menjadi anak yang sabar dan disiplin, sehingga aku menjadi berkat bagi orang lain. Amin.



Jumat, 13 Oktober 2017

Maaflkan Aku Lidia



Amsal 19:11

"Akal budi membuat seseorang panjang sabar dan orang itu dipuji karena memaafkan pelanggaran."

"Pokoknya hari ini Caleb mau ditungguin mama di sekolah." regekk Caleb. Sejak tiba di sekolah, Caleb yang baru duduk di TK-A tidak mau lepas dari mamanya. Gurunya menghampiri dan membujuk Caleb agar mau masuk sekolah tetapi Caleb masih enggan ditinggal mamanya. Sampai waktu istirahat tiba, Caleb masih tetap tidak mau ditinggal mamanya. Saat sekolah usai, Caleb langsung berlari menuju gerbang sekolah, dari jauh mama memperhatikan Caleb sedang berbicara dengan temannya.

Caleb tampak murung, sehingga mama pun mendekati Caleb yang hampir menangis. "Mama...kemarin aku nakal, aku pukul Lidia pakai penggaris." Caleb menangis dipelukkan mamanya. "Gak apa-apa Caleb, aku sudah memaafkan kamu kok," kata Lidia lembut. Mama tersenyum, "Sekarang Caleb minta maaf ke Lidia ya..." kata mama. Caleb pun minta maaf dan berjanji tidak akan nakal lagi pada Lidia. Mama mengelus kepala Lidia, yang tulus memaafkan temannya.

Adik-adik, hari ini kita belajar dari seorang anak TK. Lidia mau memaafkan temannya yang bersalah. Kita juga belajar dari Caleb, terkadang kita takut karena kita bersalah. Marilah kita belajar mengakui kesalahan dan meminta maaf.

Doa :

Tuhan Yesus, tuntun aku di setiap langkahku, aku mau menjadi anak yang panjang sabar dan dapat memaafkan orang yang bersalah terhadap aku. Amin.

Sabtu, 14 Oktober 2017

Roma 12:12,

MARAH ATAU SABAR?

Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!

"Ma, sepatu Tika sobek, boleh engga Tika minta beliin sepatu? Udah dari bulan kemarin Tika pengen sepatu baru" kata Tika pada mamanya. "Tika, maafkan mama ya karena mama belum bisa beliin. Tika yang sabar ya... Mama lagi berusaha cari uang untuk beliin Tika sepatu baru." Jawab mamanya lembut.

Adik-adik, pernahkah kalian merasakan kejadian yang sama? Kalau kalian jadi Tika, kira-kira kalian akan bilang apa hayoo? Apakah kalian akan tetap sabar atau mungkin malah marah-marah? Seringkali, kita mengalami kejadian seperti yang Tika alami. Kita dituntut untuk bersabar menantikan apa yang kita mau sampai pada waktu yang tepat. Kalian tahu KFC kan? Di balik enaknyanya ayam goreng KFC yang terkenal itu, ternyata butuh kesabaran yang luar biasa seorang bapak Kolonel Sanders. Ia sudah menawarkan resep ayam gorengnya beratus-ratus kali ke banyak restoran. Namun, berkat kesabarannya, resep ayam gorengnya diterima oleh suatu restoran dan berkembang hebat ke seluruh dunia. Kini resep itu menjadi restoran besar yang kita kenal sekarang sebagai KFC.

Tuhan mengajarkan kita semua untuk memiliki rasa sabar dalam semua hal. Sabar dalam menantikan sesuatu, dalam menghadapi setiap masalah, sabar dengan orang-orang yang jahat kepada kita. Kesabaran adalah salah satu buah roh yang perlu kita miliki sebagai anak Kristus. Kita semua anak Kristus kan? Oleh karena itu, kita pun harus memiliki sifat Kristus, salah satunya adalah kesabaran. Jadi, ayo kita belajar sabar, agar kita pun bisa menjadi contoh yang baik untuk teman-teman dan keluarga kita semua.



Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kasih sayang Tuhan. Ajar aku menjadi orang yang sabar dan tekun sehingga aku menjadi berkat bagi orang lain. Amin.

MISSI & SION

"Senangnya di ABI PASKO"
Minggu, 15 Oktober 2017

Renungan Harian ABI Oktober 2017



Efesus 4:32a Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain

Senin, 16 Oktober 2017

Cepretan karet

Kolose 3:13a,
Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain.!

Suatu hari Minggu, Nina diajak orang tuanya berekreasi ke taman bermain. Selama perjalanan, Nina sudah membayangkan dirinya bermain banyak wahana. Sesampainya disana, taman rekreasi itu sangat padat namun Nina dan keluarganya sangat menikmati kebersamaan mereka.

Suatu saat, kala Nina ada dalam antrian panjang untuk bermain di sebuah wahana, tiba-tiba kepala Nina terkena cepretan karet dari seorang anak laki-laki yang iseng bermain karet saat mengantri juga. Nina menangis karena merasa sakit, orang tua Nina berusaha untuk menenangkan Nina.

Tak lama setelah itu, anak yang bermain karet menghampiri Nina...

"Kak, maaf ya tadi Doni tidak sengaja membuat karet gelangya melesat dari tangan Doni dan mengenai kepala Kakak..."Awalnya Nina enggan menanggapi Doni, tapi Mama berkata, "Nina, Doni sudah minta maaf, jadi Nina harus memaafkan, lagipula Doni bukan sengaja menyakiti Nina kan..?" Nina mengangguk perlahan, dan menerima jabatan tangan Doni. Akhirnya Nina dan Doni bermain bersama di wahana-wahana berikutnya.

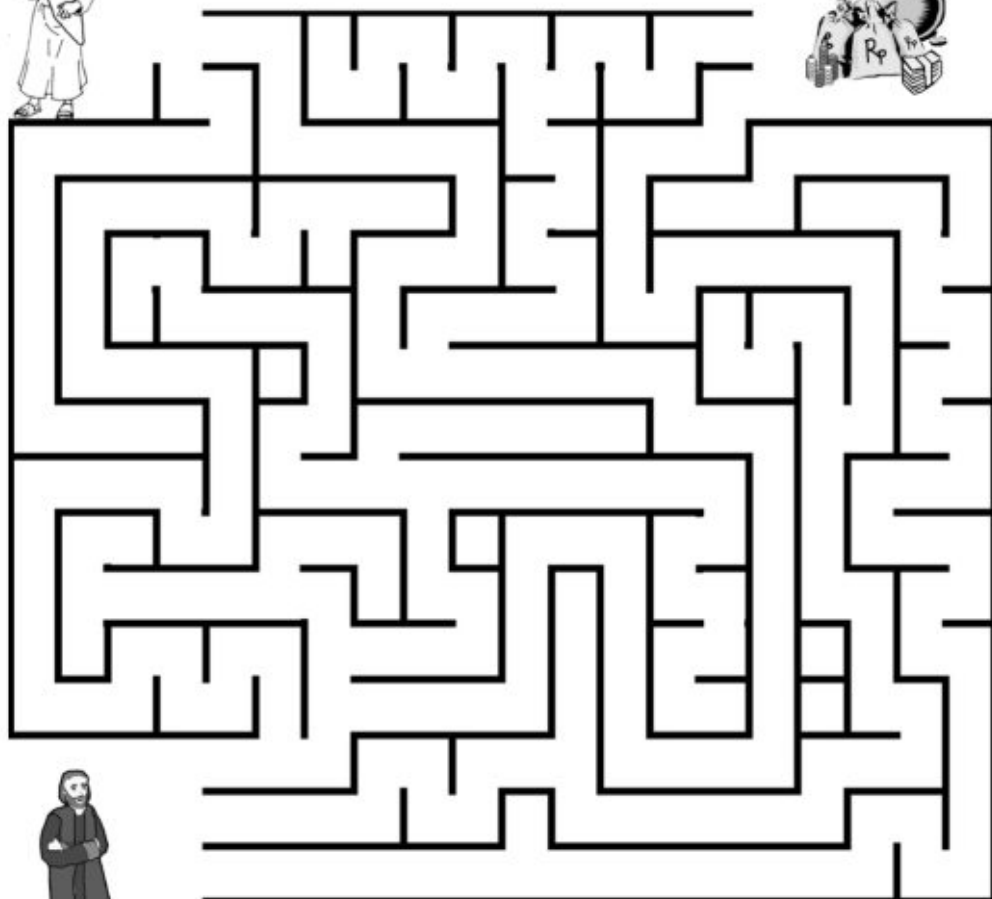
Adik-adik, pernahkah kamu merasa dilukai atau diganggu oleh perkataan dan tindakan teman atau orang lain? Ingatlah, bahwa Yesus menanggung perkataan dan tindakan yang sangat tidak adil. Tapi Yesus dengan penuh Kasih mengampuni orang yang berlaku jahat pada-Nya. Ingatlah teladan Yesus dan setialah mengasihi dan berdoa untuk orang yang menyakiti kamu.

Doa : Tuhan Yesus, terima kasih aku boleh belajar untuk memaafkan dan mengasihi orang lain. Ajar aku untuk memiliki hati yang mau mengampuni, seperti Engkau senantiasa mengampuni aku. Amin.



Matius si Pemungut Cukai

(Matius 9:9-13)



Mana yang matius pilih?
Mengikuti Tuhan Yesus atau mengumpulkan uang?
Cari jalan yang benar untuk matius...

Selasa, 17 Oktober 2017

Mengampuni

Kolose 3:13

"Dan ampunilah seorang akan yang lain sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian."

Victor yang duduk di bangku kelas 2 SD sedang mengikuti pelajaran di kelas. Dia duduk sebangku dengan seorang anak yang terkenal nakal, Boy namanya. Saat sedang mengerjakan tugas dari guru, tiba-tiba Boy mendorong Victor sampai jatuh tersungkur. Bibir Victor terbentur mengenai ujung meja dan berdarah. Ketika mama Boy mengetahui kejadian itu. Mama Boy menasehati Boy, agar Boy tidak melakukan kenakalan lagi. Mama Boy mengajak Boy ke rumah Victor untuk meminta maaf.

"Maafkan aku ya, tadi aku sudah bikin mulutmu berdarah," kata Boy sambil tertunduk penuh penyesalan. "Aku sudah memaafkan kamu kok dari kemarin," jawab Victor tersenyum. Boy dan Victor tetap bermain bersama, tidak ada dendam sedikit pun di dalam diri Victor.

Nah anak-anak, Tuhan Yesus ingin kita mengampuni orang yang bersalah kepada kita, sama seperti Tuhan Yesus mengampuni kita.

Doa :

Terima kasih Tuhan Yesus untuk firman-Mu, berikan aku kekuatan untuk bisa mengampuni. Amin.



Rabu 18 Oktober 2017

MOBIL LEGO

Kolose 3:13, Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila seorang menaruh dendam terhadap yang lain.

Di sekolah, Andi dan teman-temannya sedang membuat mobil-mobilan dari lego. "Anak-anak, kalian boleh saling membantu. Bila ada teman yang kesulitan, bantulah." kata bu guru. Andi dengan cekatan membantu temannya yang belum bisa.

Tapi saat Andi mau membantu Dika, tiba-tiba Dika marah, "ngapain sih, sok jagoan, emang aku minta bantu? Engga usah deh, aku bisa sendiri!"

Kenapa marah ya, padahal Dika tidak bisa membuat mobil-mobilannya. Tapi dia tidak mau dibantu karena gengsinya yang tinggi. Nah, adik-adik kira-kira bagaimana ya sikap Andi saat itu? Boleh tidak Andi marah sama Dika? Kalau mau mengikuti kata hati sih memang inginnya marah dan kesel. Inginnya sih kita bilang pada temen-temen yang lain, sudah deh jangan temenin Dika. Tapi ternyata Andi beda loh adik-adik. Dia dengan sabar menghadapi Dika. Andi malah minta maaf loh sama Dika, padahal Andi kan engga salah. Justru Andi menunjukkan sikap yang Tuhan ajarkan bahwa kita harus sabar kepada orang lain dan mampu mengampuni.

Adik-adik belajarlah untuk memiliki sikap sabar dan tetap mengasihi kepada siapa pun. Tuhan pasti senang melihat anak-anak-Nya yang mau melakukan firman-Nya. anak-anak-Nya yang mau melakukan firman-Nya.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk firman Tuhan hari ini. Ajar aku sabar menghadapi orang-orang lain yang mungkin menjengkelkan. Beri aku kekuatan untuk bisa menjadi anak menyenangkan. Amin.



Kamis, 19 Oktober 2017

Sabar dan Tekun Pasti Berbuah

2 Timotius 3:10

"Tetapi engkau telah mengikuti ajaranku, cara hidupku, pendirianku, imanku, kesabaranku, kasihku dan ketekunanku."

Dalam sebuah sirkus, Ana memperhatikan atraksi dari pawang bersama dua ekor lumba-lumba. Hebat sekali lumba-lumba itu bisa berhitung, melompat, menari dan menggiring bola dengan sigapnya.

"Tadi anjing laut, berang-berang, burung, beruang, sekarang lumba-lumba. Semua hewan itu pintar," teriak Ana sambil melompat-lompat kegirangan.

"Aku akan melatih Cukli biar pintar seperti lumba-lumba."

Ayah dan ibu tersenyum-senyum melihat tingkah polah Ana.

Malam itu terdengar suara Ana yang tengah kesal. Ayah dan ibu heran karena tadi siang Ana tampak gembira. "Kenapa Ana? kok marah-marah pada Cukli, dia kan kucing kesayanganmu?" kata ayah.

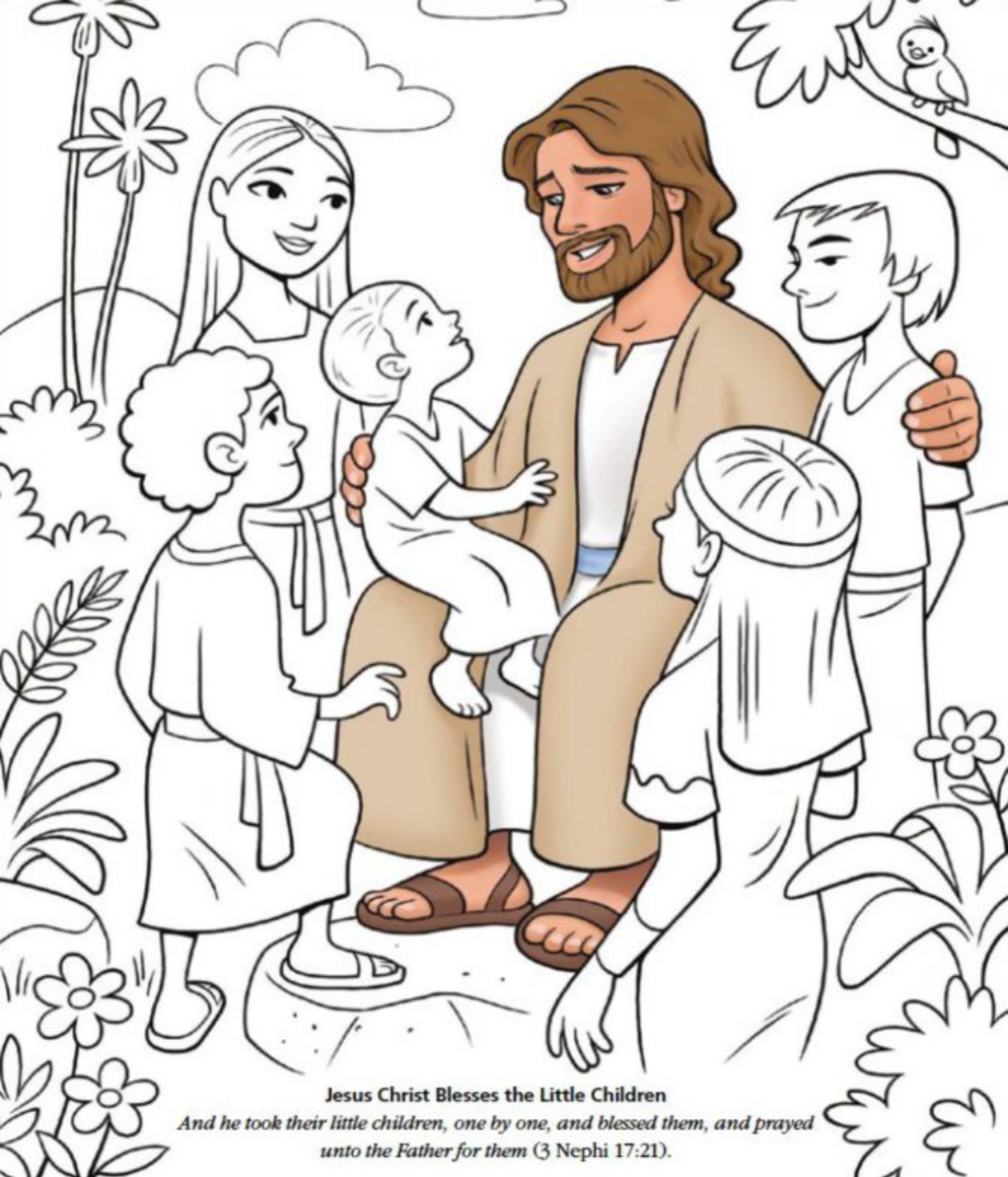
"Cukli nakal, dia tidak bisa berhitung seperti lumba-lumba!" kata Ana dengan nada meninggi. Ayah pun tersenyum dan berusaha menjelaskan pada Ana, "Butuh kesabaran dan ketekunan untuk melatih binatang agar menjadi pintar seperti binatang-binatang di sirkus tadi.

Menghasilkan buah yang ranum dan manis itu tidaklah mudah, juga tidak bisa didapat dengan cepat. Kesabaran dan ketekunan merupakan salah satu proses agar dapat menghasilkan buah yang baik, dan siap dituai." Ana tersenyum dan tampak mulai mengerti apa yang dimaksud ayahnya.

Doa :

Tuhan Yesus bimbing aku agar selalu dapat bersabar dan bertekun dalam segala hal, aku mau berbuah lebat di dalam Engkau. Amin.





Jesus Christ Blesses the Little Children

And he took their little children, one by one, and blessed them, and prayed unto the Father for them (3 Nephi 17:21).

Jumat, 20 Oktober 2017

BERHARAP

Roma 12:12, Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan dan bertekunlah dalam doa!

Pada suatu sore, Lita sedang ikut Mamanya belanja ke sebuah supermarket. Saat sedang berkeliling Lita melihat mainan Lego kesukaannya. Lita melirik harga di labelnya, wow mahal sekali harganya. Sejak lama Lita menginginkan mainan itu tapi Lita tidak berani bilang ke orangtuanya. Lita tahu kalau orangtuanya belum bisa membelikannya. Sampai di rumah Lita masuk kamar dan berdoa "Tuhan, Lita ingin punya mainan Lego itu, Lita minta sama Tuhan aja ya karena Papa dan Mama sedang banyak keperluan. Terima kasih Tuhan Yesus, Lita percaya Tuhan dengar doa Lita. Dalam Nama Tuhan Yesus Lita berdoa, amin." Beberapa minggu berlalu. Lita pun mulai melupakan keinginannya memiliki mainan Lego. Setiap hari dilalui Lita dengan sukacita meskipun Tuhan

belum memberikan apa yang dia inginkan. Kemudian tibalah hari ulang tahun Lita yang ke-8. Pagi-pagi Papa dan Mama Lita sudah membangunkannya dan mengucapkan selamat ulang tahun. "Papa dan Mama sudah menyiapkan sebuah hadiah ulang tahun untuk Lita." Setelah kadonya dibuka, Lita terkejut ternyata isi hadiah dari Papa dan Mamanya adalah mainan Lego yang dia impikan selama ini. Tuhan menjawab doa Lita.

Nah adik-adik yang baik. Kalian juga harus belajar sabar ya, tidak semua keinginan harus terpenuhi saat itu juga. Kita harus belajar menunggu waktu yang tepat, percayalah Tuhan selalu mendengarkan doa adik-adik dan memberikan yang terbaik di waktu yang tepat. Tuhan Yesus mengasihimu.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk firman-Mu yang mengajarkan aku agar bersabar dan bersukacita. Jadikan aku anak yang rajin berdoa, sabar dan bersukacita. Amin.



Sabtu, 21 Oktober 2017

Anak yang Menyenangkan

1 Petrus 1:14a

"Hiduplah sebagai anak-anak yang taat..."



"Wah, anak Mama hebat sekali. Sore-sore sudah mandi, bersih dan wangi. Mama bangga sekali!" puji Mama. Hati Soni berbunga-bunga mendapat pujian manis dari Mama. Ternyata taat pada perintah Mama membuah hasil yang baik, hati Mama senang, Soni makin disayang. Nah, adik-adik begitulah kalau kita taat pada perintah papa mama, guru di sekolah, terlebih taat pada perintah Tuhan pasti akan mendatangkan kebaikan bagi kita. Ribuan tahun yang lalu, Adam dan Hawa, nenek moyang umat manusia mengalami kisah yang menyedihkan. Mereka tidak taat dan melanggar perintah Allah. Mereka memakan buah dari pohon pengetahuan yang baik dan jahat, yang dilarang Allah.

Akibatnya, mereka diusir keluar dari Taman Eden, mereka mengalami kesusahan seumur hidup. Padahal, kalau mereka taat pada perintah Allah, mereka bisa tetap tinggal di Taman Eden, dekat dengan Allah, menikmati kedamaian dan sukacita selalu. Nah, adik-adik bagaimana dengan kalian? Maukah kalian taat dan dengar-dengarkan pada perintah Allah, papa mama dan guru? Ayo terus latih dirimu untuk taat pada perintah dan aturan yang berlaku, karena itu semua berguna untuk menjaga hidupmu. Kalau gagal, jangan menyerah! Bangkit dan coba lagi sampai TAAT menjadi kebiasaanmu. JESUS will help you!

Doa:

Tuhan Yesus, terima kasih untuk peringatan-Mu melalui firman Tuhan hari ini. Ajar aku menjadi anak yang taat, yang menyenangkan Tuhan dan orang lain agar hidupku menjadi berkat. Amin.



MISSI & SION

"Sukacita mendengarkan
Firman Tuhan"
Minggu, 22 Oktober 2017

Renungan Harian ABI Oktober 2017



Mazmur 119:47, Aku hendak bergemar dalam perintah-perintah-Mu yang kucintai itu.

Senin, 23 Oktober 2017

MEMPERHATIKAN

Ibrani 10:24a

"Dan marilah kita saling memperhatikan..."



Tahukah adik-adik dengan sosok Bunda Theresa (1910-1997), tokoh yang sangat dikagumi di dunia? Bukan karena dia kaya, bukan karena dia cantik, bukan juga karena dia pintar. Dia dikagumi semata-mata karena kebaikan hatinya. Seumur hidupnya dia selalu memperhatikan orang-orang yang miskin, sakit, yatim piatu dan sekarat di sekitarnya. Mengapa seorang Bunda Theresa mau memperhatikan dan menolong orang-orang yang bahkan tidak dikenalnya? Bagi Bunda Theresa menolong orang sama artinya dengan menolong Yesus. Pada suatu hari saat sedang merawat luka seorang laki-laki, Bunda Theresa berkata, "Bila saya tidak percaya dengan segenap hati dan jiwa bahwa tubuh orang ini adalah tubuh Yesus, saya tidak akan tahan walau hanya sejenak." Yesus berfirman dalam Matius 25:40, "... segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."

Adik-adik, kita dapat berbuat sesuatu untuk memperhatikan orang lain. Apapun yang kita miliki bisa dipakai untuk memperhatikan orang lain. Secangkir air untuk teman yang haus, tenaga untuk membantu membawakan barang belanjaan ibu yang berat, uang jajan yang disisihkan untuk membantu teman yang sedang ditimpa musibah. Mari kita hiasi dunia dengan kasih dan kebaikan dari Tuhan. Sekecil apapun itu sangat berharga di mata Allah. JESUS will help you!

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk peringatan-Mu melalui firman Tuhan hari ini. Ajar aku menjadi anak yang taat, yang menyenangkan Tuhan dan orang lain agar hidupku menjadi berkat. Amin.

Selasa, 24 Oktober 2017

Hidup untuk Kristus

Filipi 3:8, Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus,

Adik-adik, pada zaman dulu, bapak Saulus adalah seorang yang sangat jahat. Dia menganiaya bahkan membunuh orang Kristen. Bapak Saulus sangat membenci orang-orang Kristen, dia tidak suka kalau orang pergi ke gereja. Sampai suatu kali ia bertekad untuk menyiksa setiap orang Kristen yang ia temui. Saulus melakukan itu karena ia tidak mengenal Kristus yang disembah oleh orang-orang Kristen.

Suatu saat, dalam perjalanan menuju Damsyik untuk membunuh orang Kristen. Bapak Saulus berjumpa dengan Tuhan Yesus. Tiba-tiba ada sinar yang terang sekali sehingga ia tidak bisa melihat, Saulus terjatuh dan ia mendengar sebuah suara. "Saulus! Saulus!" suara itu memanggil Saulus. "Mengapakah kamu menganiaya aku?". "Siapakah engkau?" tanya Saulus. "Akulah Yesus yang kau aniaya," jawab Suara itu. Saulus mendengar suara Tuhan dan Tuhan menyuruh Saulus bertobat. Pada saat itu juga Saulus bertobat. Ia tidak jahat lagi kepada orang-orang Kristen, tetapi ia mengasihi orang-orang Kristen. Saulus mengganti namanya menjadi Paulus. Bapak Paulus menjadi saksi Kristus. Sekarang ia pergi untuk mengajak orang-orang ke gereja. Adik-adik hanya orang-orang yang bertemu Tuhan Yesus lah yang bisa berubah hatinya. Oleh sebab itu, kalian harus dekat Tuhan Yesus. Kalian juga berdoa agar banyak orang berjumpa dengan Tuhan Yesus.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih aku menjadi anak-Mu. Aku berdoa tolonglah orang-orang yang membenci Engkau agar mereka boleh berjumpa dengan Engkau. Pakailah aku seperti bapak Paulus agar mengajak orang-orang datang ke gereja. Amin.



Rabu, 25 Oktober 2017

ALLAH YANG BENAR, YANG MEMBELA

Hakim-hakim 6:31b

"...Jika Baal itu allah, biarlah ia berjuang membela dirinya sendiri, setelah mezbahnya dirobohkan orang."



Pada suatu malam Allah berfirman kepada Gideon, anak bapak Yoas, "Runtuhkanlah mezbah Baal kepunyaan ayahmu dan tebanglah tiang berhala yang di dekatnya. Kemudian dirikanlah mezbah bagi Tuhan Allahmu, lalu ambillah lembu jantan dan persembahkanlah korban bakaran dengan kayu tiang berhala yang akan kau tebang itu." Maka Gideon melakukannya pada waktu malam. Saat pagi hari, orang-orang itu melihat mezbah Baal itu telah dirobohkan, tiang berhala roboh dan telah dikorbankan lembu jantan di atas mezbah yang didirikan itu.

Berkatalah mereka, "Siapakah yang melakukan hal itu?" Setelah diperiksa maka kata orang, "Gideon bin Yoas, dialah yang melakukan hal itu." Mereka kepada Yoas, "Bawalah anakmu ke luar, dia harus mati, karena telah merobohkan mezbah Baal dan menebang tiang berhala yang di dekatnya." Tetapi jawab Yoas: "Kamu mau berjuang membela Baal? Atau kamu mau menolong dia? Siapa yang berjuang membela Baal akan dihukum mati sebelum pagi. Jika Baal itu allah, biarlah ia berjuang membela dirinya sendiri, setelah mezbahnya dirobohkan orang." Akhirnya, orang-orang itu sadar. Baal itu ternyata tidak berdaya, tidak berkuasa, bahkan untuk membelanya diri.

Adik-adik rajinlah berdoa, baca Alkitab, juga ke sekolah minggu karena kita memiliki Allah yang benar, yang layak disembah.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih aku boleh mengenal Engkau sebagai Allah yang benar. Allah yang hidup dan yang membela hidupku. Engkau bukan Allah yang mati. Ajar aku selalu menyembah-Mu. Amin.

Kamis, 26 Oktober 2017

Belajar Kelompok

Mazmur 64:11, "Orang benar akan bersukacita karena TUHAN dan berlindung pada-Nya; semua orang yang jujur akan bermegah."

Pagi itu Edo dan Doni sedang menuju rumah Karin untuk belajar kelompok, sesampainya di rumah Karin, mereka mulai mengerjakan tugas kelompok. Akhirnya pukul 3 sore mereka menyelesaikan tugas tersebut. Baru saja selesai, tampak Doni tergesa-gesa hendak pergi. "Ada apa Don, kok kamu cepat-cepat begitu?" tanya Edo. "Saya ada janji dengan teman mau main game di warnet" sahut Doni. Saat hendak pergi, Doni berkata "Ehh Edo..Karin, nanti kalau mama aku telepon, tolong bilang aku ke rumah Toni untuk mengambil buku pelajaran ya, jangan bilang aku ke warnet.."

"Ahhh aku tidak mau berbohong Don, aku akan bilang jujur kalau kamu sedang ke warnet," jawab Edo. "Ahhh payah kamu, sudahlah terserah kamu, lain kali saya tidak mau kerja kelompok lagi dengan kamu..." sahut Doni sambil keluar dari rumah.

"Wah Edo, kamu sudah buat Doni marah, nanti jangan bilang ke mama nya Doni kalau dia sedang ke warnet.." kata Karin. "Ah nanti saya berdosa, Tuhan Yesus kan mengajarkan kita untuk jujur dan berkata dengan benar."

Adik-adik, mari kita berusaha untuk melakukan hal yang jujur, walaupun itu ada resikonya, dan terkadang sulit untuk dilakukan. Seperti halnya Edo yang berusaha untuk jujur walaupun resikonya Edo akan dimusuhi oleh Doni. Tuhan pasti akan membuat kita mampu untuk hidup jujur, asal kita berusaha dan meminta kekuatan dari Tuhan.



Doa :
Tuhan Yesus, ajar dan ampunkan aku menjadi anak yang jujur. Sekalipun itu tidak mudah. Biarlah aku selalu memuliakan Nama-Mu. Amin

Jumat, 27 Oktober 2017

BE NICE

Matius 5:16

"Demikian hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di Sorga"



Gita adalah anak yang ramah dan menyenangkan. Setiap orang yang mengenalnya pasti ingat senyuman manisnya karena saat bertemu orang-orang, Gita selalu tersenyum. Saat sedih ataupun senang, wajah Gita tetap bersukacita. Di sekolah Gita disukai oleh guru dan teman-temannya karena Gita rajin dan senang menolong siapapun yang sedang kesulitan. Gita suka sekali menyanyi. Suaranya merdu. Apalagi saat menyanyikan lagu pujian di sekolah minggu. Papa dan Mama sangat sayang kepada Gita. Jarang sekali Gita membuat orangtuanya marah. Suatu ketika Gita sakit parah sehingga harus dirawat di Rumah Sakit. Beberapa hari lamanya Gita tidak masuk sekolah, teman-temannya mulai resah dan merasa kehilangan. Karena itu mereka menengok Gita. Gita senang sekali saat melihat mereka datang. Senyumnya mengembang dan seolah sakitnya lenyap. Mereka senang bisa melihat senyum Gita dan berdoa supaya Gita cepat sembuh. Satu minggu berlalu, akhirnya dokter memperbolehkan Gita pulang ke rumah. Gita sudah bisa kembali beraktivitas di sekolah. Semua orang bersukacita menyambut kesembuhan Gita.

Nah adik-adik yang baik, jadilah anak yang menyenangkan bagi sekelilingmu. Kebaikan sekecil apa pun yang kita lakukan pasti akan berbuah baik. Melalui senyuman, kata-kata dan tingkah lakumu. Maka orang-orang akan bisa melihat kasih Kristus ada dalam hidupmu. Tuhan Yesus memberkati.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk Firman-Mu, yang ingatkan aku bahwa aku adalah terang dunia. Jadikan aku anak yang memancarkan kasih Kristus. Amin.

Sabtu, 28 Oktober 2017

Hasil Yang Baik

Mazmur 105:19, "Sampai saat firman-Nya sudah genap, dan janji Tuhan membenarkannya".

Adik-adik tentu tahu cerita tentang Yusuf. Yusuf yang dibuang oleh saudara-saudaranya, dimasukkan ke dalam sumur dan dijual menjadi budak, sampai akhirnya dia menjadi penguasa di tanah Mesir. Lain lagi dengan Ayub yang mendapatkan begitu banyak hal yang tidak menyenangkan dalam hidupnya. Mulai dari kekayaannya habis, anak-anaknya meninggal, sampai Ayub terkena penyakit. Tetapi pada akhirnya Ayub dipulihkan dan Ayub berhasil melewati semuanya itu.

Mereka berdua menjadi pribadi yang berhasil melewati semua proses hidup yang berat. Mereka sabar menjalani semuanya itu. Mereka percaya Allah menyertai dan punya rencana atas hidup mereka. Proses hidup yang mereka alami akan mendatangkan hasil yang baik.

Adik-adik tentu mengalami proses demi proses dalam hidup ini. Misalnya, sekarang adik-adik sedang berusaha untuk menjalani pendidikan di sekolah. Salah-satu prosesnya adalah adanya ulangan yang mengharuskan adik-adik belajar. Terkadang tiap hari ada ulangan sehingga adik-adik harus belajar setiap hari. Karena harus belajar, mama papa tidak mengizinkan bermain terlalu lama, tidak boleh tidur terlalu larut karena besok harus berangkat ke sekolah. Dibutuhkan kesabaran untuk menjalani proses di dalam hidup adik-adik agar mendapatkan hasil yang baik. Nikmati setiap proses dan ingat bahwa ada Tuhan Yesus yang selalu menyertai.

Doa :
Tuhan Yesus, terima kasih untuk teladan Yusuf dan Ayub. Ajar aku untuk sabar melewati proses hidupku. Biarlah nama Tuhan Yesus dimuliakan. Amin.



Minggu, 29 Oktober 2017

TAK ADA HASIL DARI KEBENCIAN

Matius 6:12

"dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami."

Adik-adik tahu cerita film Spiderman 3? Ada satu episode dari film Spiderman ini yang menceritakan kebencian Harry Osborn kepada Spiderman. Harry Osborn yang awalnya adalah sahabat Peter Parker ini berubah menjadi orang yang jahat dan masih berusaha membalas dendam atas kematian ayahnya. Dia memanfaatkan Flint Marco yang bisa berubah menjadi makhluk pasir untuk membalaskan dendamnya. Di ceritakan juga bagaimana Spiderman berusaha mengembalikan Harry Osborn menjadi sahabatnya. Apakah hasil dari kebencian Harry Osborn? Tentu tidak ada! Karena kebencian tidak akan pernah mendatangkan kebaikan.

Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk saling mengampuni. Setiap orang pasti pernah melakukan kesalahan. Kita sendiri pun pasti pernah melakukan kesalahan, karena itu jangan pernah menyimpan dendam. Saat ada teman yang menyakiti kita, segeralah memaafkannya. Dan bila kita melakukan kesalahan segeralah meminta maaf. Tuhan Yesus sudah menunjukkan kasih-Nya buat kita. Dia sudah mengampuni setiap dosa kita sehingga kita dibebaskan dari hukuman neraka dan bisa masuk ke dalam kerajaan Surga. Yuk, kita belajar untuk memaafkan dan mengampuni! Sama-sama kita ciptakan suasana penuh kasih, tanpa kebencian dan dendam. Tuhan Yesus memberkati.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih aku diingatkan dan diajar untuk mengampuni orang yang bersalah padaku. Seperti Engkau mengampuni aku. Amin.

Minggu 30 Oktober 2017

Enggak Takut !

Markus 16:18, mereka akan memegang ular, dan sekali pun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."

Paulus adalah seorang pekabar Injil, mereka membenci Paulus yang rajin bercerita tentang Tuhan Yesus. Suatu kali bapak Paulus ditangkap dan dibawa ke Roma untuk dihukum. Dalam perjalanan, bapak Paulus bersama tahanan lainnya tedampar di pulau Malta. Penduduk pulau itu menolong bapak Paulus dan teman-temannya. Mereka menyalakan api besar karena telah mulai hujan dan hawanya dingin. Ketika bapak Paulus memungut seberkas ranting-ranting dan meletakkannya di atas api, seekor ular beludak menggigit tangannya. Ketika orang-orang itu melihat ular itu menggigit tangan Paulus, mereka menyangka Paulus akan mati. Tetapi sesudah lama, mereka melihat, bahwa tidak ada apa-apa yang terjadi padanya, maka sebaliknya mereka berpendapat, bahwa ia seorang dewa. Gubernur di tempat itu namanya Publius, dan ayahnya terbaring sakit demam dan disentri. Paulus masuk ke kamarnya, ia berdoa, menumpangkan tangan ke atasnya dan ayah Publius pun sembuh! Sesudah peristiwa itu, datanglah orang-orang sakit lain dari pulau itu dan mereka disembuhkan juga.



Adik- Adik setiap orang yang mengabarkan Injil pasti disertai Tuhan. Seperti bapak Paulus, sekalipun digigit ular, dia tidak apa-apa karena kuasa Tuhan menjagainya. Bahkan dia menyembuhkan banyak orang sakit karena kuasa Tuhan Yesus. Bila kita setia memberitakan Injil, kita tidak perlu takut dengan kuasa si jahat.

Doa :

Ajar aku setia memberitakan Injil-Mu. Agar banyak orang diselamatkan. Aku percaya Engkau akan selalu melindungi aku dari yang jahat. Amin.

Selasa, 31 Oktober 2017

Trampoline

Matius 6:12

"Hai anak-anak, taatilah orangtuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian."



"Gubrak" terdengar suara keras dari balik pintu kamar. Mama tergopoh gopoh menghampiri Adit yang terduduk di lantai sambil menangis.

"Kenapa Adit? Mana yang sakit?" Kaki Adit sakit? Sini Mama lihat. Oohh ini engga apa apa, cuma lecet dan memar sedikit aja. Kenapa Adit bisa jatuh sih?" tanya Mama sambil mengoles kaki Adit dengan obat.

"Huuuu.. tadi Adit loncat-loncat di kasur Ma, trus jatuh deh, soalnya asik kaya main trampoline Ma.." jawab Adit sambil tersedu-sedu. "Kan Mama udah bilang jangan loncat-loncat di kasur, Adit nggak dengar kata Mama ya? Lain kali Adit harus dengar-dengaran apa yang Mama bilang ya, kalau Adit seperti ini kan Adit sendiri yang sakit. Apa yang Mama lakukan semua untuk kebaikan Adit.

Tuhan Yesus juga mengajarkan untuk taat perintah-Nya. Meskipun sulit dilakukan tapi kalau kita melakukan yang Tuhan Yesus ajarkan pasti kita akan mendapatkan kebaikan dan terhindar dari kesulitan." Nah, adik-adik yang baik apakah ada yang pernah mengalami kejadian seperti Adit? Tidak patuh pada nasehat orangtua dan akhirnya mendapatkan kesulitan? Mari kita belajar untuk hormat dan patuh pada orangtua kita. Tuhan Yesus juga mengajarkan kita untuk taat perintah-Nya dan percaya segala yang baik pasti Tuhan siapkan bagi kehidupan kita. Tuhan Yesus memberkati.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk peringatan-Mu. Beri aku kemampuan untuk menghormati orangtuaku dengan mematuhi semua nasehatnya.

Amin.



Maureen

KREASIKU

Bagi adik-adik yang ingin mengirimkan hasil karyanya berupa gambar, puisi, atau cerpen, bisa mengirimkannya ke guru sekolah Minggu masing-masing. Hasil karya yang dimuat akan mendapatkan hadiah yang menarik.